

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ilmu bahasa, kita mengenal istilah register atau ragam bahasa. Sebagai salah satu kajian pada bidang sosiolinguistik, register membahas variasi bahasa dalam kelompok masyarakat. Register muncul sebagai variasi bahasa dikarenakan penggunaan bahasa yang bervariasi mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari situasi formalitas, hingga rumpun pemakaian pada bidang tertentu. Terdapat berbagai konsep berbeda yang mendefinisikan tentang register.

Konsep register sebagai variasi bahasa yang dipengaruhi situasi formalitas sesuai dengan definisi yang dipaparkan oleh Lecorvé, dkk. (2018 : 144), register (*registre*) dapat didefinisikan sebagai tingkatan bahasa (*niveau de langue*) yang terbagi atas *registre familial*, *registre populaire*, *registre soutenu*, *registre courant*, dan *registre vulgaire*. *Registre familial* mengacu pada tuturan santai, penggunaannya terlepas dari kaidah kebahasaan, dan biasa digunakan dalam komunikasi antara pihak yang saling akrab atau kekerabatannya dekat, contohnya pada hubungan keluarga maupun ruang lingkup pertemanan yang dekat. Selanjutnya, *registre populaire* merupakan bahasa digunakan secara umum oleh orang muda dan dipengaruhi oleh tren yang saat ini ada pada masyarakat. *Registre populaire* biasanya mengabaikan kaidah kebahasaan dan tercampur dengan bahasa asing yang populer, contohnya bahasa Inggris (*anglisme*). Kemudian, *registre soutenu* terdiri dari bahasa yang baku, terikat kaidah kebahasaan dan biasanya digunakan pada situasi formal seperti surat resmi ataupun percakapan antara atasan

dan bawahan. Berada di antara *registre familial* dan *registre soutenu*, terdapat *registre courant* yang merupakan bahasa yang kita gunakan sebagai standar percakapan dalam kehidupan. Penggunaan *registre courant* masih memperhatikan kaidah kebahasaan dan penggunaannya dapat diaplikasikan terhadap orang asing. Terakhir, *registre vulgaire* terdiri dari ujaran yang cenderung kurang senonoh atau tidak pantas diucapkan secara terbuka (tabu). *Registre vulgaire* diidentikkan dengan percakapan antar masyarakat dengan kelas sosial yang rendah.

Beberapa definisi konsep register dipaparkan oleh beberapa ahli yang berbeda. Di sisi lain, terdapat konsep register sebagai variasi bahasa yang dipengaruhi oleh rumpun pemakaian, sarana tutur dan rumpun keilmuan yang dijalani. Pendapat ini sesuai dengan konsep register menurut Richards & Schmidt (2010:493), konsep register dijelaskan sebagai ragam bahasa yang penggunaannya bergantung pada fungsi dan konteks dan digunakan oleh sekelompok orang yang memiliki pekerjaan yang sama atau ketertarikan pada bidang yang sama. Ciri dari register yang paling terlihat adalah kosakata. Masing-masing bidang memiliki beberapa kosakata umum maupun khusus yang tidak dapat digunakan bidang lainnya karena berpedoman pada fungsi kosakata pada bidang tersebut. Pernyataan ini didukung oleh Holmes (2013:262), “the most obvious distinguishing feature is generally the vocabulary.” Kosakata dapat disebut sebagai pembendaharaan kata atau istilah. Pada bukunya, Holmes mengambil contoh register pada bidang olahraga seperti *silly mid on*, *square leg*, hingga *goggly*. Hal ini menunjukkan register dapat berbentuk satuan kata seperti *goggly*, maupun gabungan dua kata atau lebih seperti *silly mid on* dan *square leg*. Gabungan dua kata atau lebih ini menunjukkan bahwa register juga dapat berbentuk frasa.

Mengacu pada pendapat Richards & Schmdt, tiap bidang memiliki sejumlah istilah-istilah khas bidangnya masing-masing untuk mempermudah komunikasi antar pelaku bidang. Bidang A dan bidang B mungkin memiliki kosakata yang sama, namun bisa jadi makna yang terkandung dari kosakata tersebut berbeda karena menyesuaikan kebutuhan dan konteks.

Contohnya pada bidang kecantikan, khususnya perawatan kulit, kosakata khusus ini dapat berupa istilah yang dipakai untuk menjelaskan jenis produk perawatan, kandungan produk, teknik pengaplikasian, hingga masalah yang terjadi pada kulit. Sebagai contoh, berikut ini adalah istilah yang digunakan pada ranah perawatan kulit:

(1)

Le rétinol est une molécule utilisée tout d'abord par les dermatologues en prescription

“Retinol adalah molekul yang digunakan oleh dokter kulit pada resep pengobatan.”

(www.topsante.com, diakses pada 2 Oktober 2021)

Pada contoh (1), terdapat kata yang memiliki makna tunggal. Retinol secara khusus terdapat pada bidang perawatan kulit. Hal ini menyimpulkan bahwa retinol merupakan salah satu contoh register dari perawatan kulit. Sebagai contoh lainnya, terdapat kata *sebum* pada contoh (2):

(2)

Le sébum est bon pour notre peau.

“**Sebum** bagus untuk kulit”

(www.sanoflore.com, diakses pada 15 Januari 2022)

Kata *sébum* pada kalimat pada contoh (2) ini mempunyai makna minyak pada wajah. Istilah ini secara khusus digunakan pada bidang perawatan kulit untuk mempermudah komunikasi antar pelaku bidang kecantikan, khususnya perawatan kulit. Selain itu, ada pula register yang berasal dari gabungan kata seperti:

(3)

*Prenez temps de bien appliquer votre **creme hydratante**.*

(Laungkan waktu untuk mengaplikasikan pelembab Anda dengan benar)

(www.sanoflore.com, diakses pada 15 Januari 2022)

Register ***creme hydratante*** merupakan kesatuan kata yang membentuk makna tersendiri, yang dalam bahasa Indonesia adalah pelembab. Kata ***creme hydratante*** merujuk pada produk kecantikan dengan tekstur krim ataupun gel yang mengandung kandungan bermanfaat untuk melembabkan kulit. Register ini terdiri atas penggabungan dua kata yang menimbulkan makna baru, sehingga bila kedua katanya dipenggal tidak akan memiliki makna yang sama.

Selain itu, kosakata dalam register yang muncul pada dua bidang yang berbeda juga mungkin terjadi. Seperti pada contoh (4) dan (5) berikut ini:

(4)

Les boutons qui apparaissent sur le corps et le visage peuvent avoir plusieurs origines, de l'excès de sébum à l'infection bactérienne ou virale.

“**Jerawat** yang timbul di badan dan wajah bisa berasal dari banyak hal, mulai dari sebum (minyak) berlebih hingga infeksi bakteri atau virus”

(www.caminteresse.fr, diakses pada 2 November 2021)

(5)

Coudre un bouton sur ses vêtements est un geste simple et facile à exécuter.

“Menjahit **kancing** pada pakaian adalah hal sederhana dan mudah dilakukan”

(www.labelleadresse.com, diakses pada Agustus 2021)

Berbeda dengan ‘*retinol*’ pada contoh (1) dan ‘*sébum*’ pada contoh (2) yang secara khusus dapat ditemukan pada bidang perawatan kulit. Pada contoh (4) dan (5) terdapat persamaan kata yaitu *bouton*. Namun, dapat diperhatikan bahwa contoh (4) berasal dari bidang kecantikan yaitu perawatan kulit, sementara contoh (5) berasal dari ranah mode. Kata *bouton* tidak hanya bermakna gangguan kulit bernama jerawat pada register perawatan kulit saja, tapi dapat berarti lain yaitu kancing yang merupakan aksesoris pakaian yang dapat berguna untuk mengikat dua bagian pakaian ataupun sekedar ornamen dalam pakaian. Perbedaan makna ‘*bouton*’ pada bidang perawatan kulit dan ranah mode menunjukkan adanya register pada bahasa yang bergantung pada konteks pemakaiannya.

Contoh (1), (2), (3), (4) dan (5) merupakan perwujudan dari register. Perbedaan makna terjadi dikarenakan register tidak dapat terlepas dengan konteks situasi yang terbangun dalam kalimat. Istilah ‘*bouton*’ merupakan salah satu dari

banyaknya register perawatan kulit yang ada. Sama seperti ranah perawatan kulit, masing-masing bidang profesi memiliki register untuk menunjang dan mempermudah komunikasi antar anggota kelompok kerja. Oleh karena itu, penelitian yang memiliki bahasan mengenai register dibutuhkan karena penting untuk mempelajari register secara lebih dalam. Dalam program studi Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Jakarta, register secara umum dipelajari pada mata kuliah *Sociolinguistique* sebagai *niveau de langue* atau tingkatan bahasa. Tingkatan pada bahasa dijelaskan merujuk kepada penggunaan bahasa tergantung tingkat formalitas. Berangkat dari hal ini, sebagai pembelajar bahasa Prancis, peneliti menilai perlu untuk memperdalam pengetahuan mengenai register sebagai kosakata pada bidang tertentu, selain sebagai tingkat kebahasaan. Salah satunya dengan mengkaji tingkatan bahasa pada teks khusus yang bertajuk kecantikan. Dengan kajian ini, peneliti berharap bahwa pemahaman peneliti terhadap register bahasa semakin mendalam. Untuk mengakomodasi terlaksananya penelitian ini, maka dibutuhkan sumber data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Peneliti menggunakan situs kecantikan *Aufeminin* sebagai sumber penelitian dengan mengambil 6 teks artikel yang masuk kedalam kategori artikel perawatan kulit,

Situs yang mulanya ditujukan wanita bernama *Aufeminin* berbasis di Paris dan beroperasi hingga di 21 negara. Di dalam situs *Aufeminin* terdapat artikel serta forum dengan banyak subjek, termasuk perawatan kulit. Adanya kemungkinan tentang keberagaman register perawatan kulit (*soins de la peau*) bahasa Prancis pada situs *Aufeminin* membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di sisi lain dapat mengembangkan penggunaan bahasa Prancis sekaligus pengetahuan mengenai perawatan kulit.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penelitian ini berfokus pada register perawatan kulit (*soins de la peau*) bahasa Prancis pada situs Aufeminin, serta sub fokus penelitian ini adalah register perawatan kulit (*soins de la peau*) bahasa Prancis yang dikategorikan sesuai bentuknya serta makna yang membangunnya yang terbagi ke dalam makna leksikal dan makna kontekstual.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk register apa saja yang terdapat dalam teks perawatan kulit bahasa Prancis pada situs Aufeminin?
2. Bagimanakah makna yang terbangun dalam register perawatan kulit (*soins de la peau*) bahasa Prancis pada situs Aufeminin ditinjau dari sudut pandang makna leksikal dan makna kontekstual?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan selanjutnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pembaca untuk dijadikan bahan pembelajaran bahasa Prancis dalam meningkatkan pemahaman pada mata kuliah *Sociolinguistique*, khususnya mengenai register, dengan memanfaatkan contoh kasus yang ada. Serta meningkatkan pemahaman membaca dan menulis dalam keterampilan *Reception Écrite* dan *Reception Orale* dengan memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi wawasan lebih luas mengenai ragam bahasa register yang mengamati kategori leksikal dan makna yang terkandung pada tiap kata sesuai konteksnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan pula kedepannya dapat menjadi bahan referensi lebih luas untuk pembaca mengenai sosiolinguistik khususnya register serta dapat menjadi acuan atau contoh untuk peneliti lain yang melakukan penelitian serupa mengenai linguistik.